

**PENDIDIKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN REMAJA
DALAM ORGANISASI IPNU-IPPNU (IKATAN PELAJAR
NAHDLATUL ULAMA-IKATAN PELAJAR PUTRI
NAHDLATUL ULAMA)
PIMPINAN ANAK CABANG PADAMARA
KAB. PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

ROUF MUTA'ALI

NIM. 1223301143

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2017

**Pendidikan Karakter Kepemimpinan Remaja
dalam Organisasi IPNU-IPPNU (Ikatan Pelajar *Nahdlatul Ulama*-
Ikatan Pelajar Putri *Nahdlatul Ulama*)
Pimpinan Anak Cabang Padamara Kab. Purbalingga**

Rouf Muta'ali

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya pendidikan karakter kepemimpinan. Organisasi IPNU-IPPNU (Ikatan Pelajar *Nahdlatul Ulama*-Ikatan Pelajar Putri *Nahdlatul Ulama*) Pimpinan Anak Cabang Padamara Kab. Purbalingga adalah salah satu organisasi pelajar yang juga berperan dalam proses pendidikan karakter kepemimpinan remaja melalui kegiatan-kegiatan edukatifnya. Pendidikan karakter kepemimpinan adalah upaya secara sadar yang dilakukan oleh seseorang/pendidik kepada para peserta didik terhadap aspek perkembangan pikiran, sikap, dan perbuatan mengenai kepemimpinan supaya tertanam dan menjadi ciri khas. Rumusan masalah dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pendidikan karakter kepemimpinan remaja dalam organisasi IPNU-IPPNU (Ikatan Pelajar *Nahdlatul Ulama*-Ikatan Pelajar Putri *Nahdlatul Ulama*) pimpinan anak cabang Padamara Kab. Purbalingga

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis. Objek penelitian ini adalah proses pendidikan karakter kepemimpinan remaja dalam organisasi IPNU-IPPNU pimpinan anak cabang Padamara Kab. Purbalingga. sedangkan subjek penelitiannya adalah ketua IPNU-IPPNU PAC Padamara, pengurus dan anggota atau peserta. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penganalisaan data dilakukan dengan reduksi data, penyajian dan kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter kepemimpinan dalam organisasi IPNU-IPPNU (Ikatan Pelajar *Nahdlatul Ulama*-Ikatan Pelajar Putri *Nahdlatul Ulama*) pimpinan anak cabang Padamara Kab. Purbalingga diantaranya dalam kegiatan MAKESTA, LAKMUD, dan LDK. Langkah yang digunakan antara lain penanaman dasar akidah dan moral, membangun akal dan kesadaran, manajemen potensi diri, wawasan yang luas, seni membangun hubungan-hubungan, seni mempengaruhi, seni memimpin, memperdalam kemampuan manajemen, menjadikan pemimpin-pemimpin disekitar kita, praktik.

Kata Kunci : Pendidikan, Karakter Kepemimpinan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	9
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Pendidikan Karakter Kepemimpinan Remaja	17
1. Pengertian Pendidikan Karakter Kepemimpinan	17
2. Interaksi Kepemimpinan dengan Para Remaja atau	

Pemuda.....	27
3. Menentukan Potensi-potensi Kepemimpinan	30
4. Urgensi Kepemimpinan Remaja/Pemuda	32
B. Organisasi Kepemudaan.....	33
1. Pengertian Organisasi Kepemudaan	33
2. Peranan Pemuda dalam Organisasi	37
C. Pendidikan Karakter Kepemimpinan Remaja dalam Organisasi Kepemudaan.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Setting Penelitian.....	50
C. Objek Penelitian	51
D. Subjek Penelitian.....	51
E. Metode Pengumpulan Data.....	52
F. Metode Analisis Data.....	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	60
A. Penyajian Data.....	60
1. IPNU-IPPNU.....	60
a. Pengertian IPNU-IPPNU	60
b. Sejarah IPNU-IPPNU.....	61
c. Hakikat dan Fungsi IPNU-IPPNU	65

d. Posisi IPNU-IPPNU	66
e. Orientasi IPNU-IPPNU	66
2. Gambaran Umum IPNU-IPPNU PAC Padamara	70
a. Sejarah Berdirinya IPNU-IPPNU PAC Padamara.....	70
b. Visi dan Misi IPNU-IPPNU.....	72
c. Profi PAC IPNU-IPPNU Kec. Padamara.....	72
d. Skema Struktur Organisasi IPNU-IPPNU PAC Padamara.....	75
3. Pendidikan Karakter Kepemimpinan Remaja dalam organisasi IPNU-IPPNU PAC Padamara Kab. Purbalingga	76
B. Analisis Data	95
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran-saran.....	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- | | | |
|----------|---|---|
| Lampiran | 1 | PELAKSANAAN KEGIATAN <ul style="list-style-type: none">a. Instrumen Pedoman Penelitianb. Hasil Wawancarac. Hasil Observasid. Hasil Dokumentasi |
| Lampiran | 2 | SURAT-SURAT <ul style="list-style-type: none">a. Surat keterangan berhak mengajukan judul proposal skripsib. Surat permohonan ijin observasi pendahuluanc. Blangko pengajuan seminar proposal skripsid. Surat permohonan menjadi pembimbing skripsie. Surat keterangan pembimbing skripsif. Surat undangan seminar proposal skripsig. Surat keterangan mengikuti seminar proposal skripsih. Surat rekomendasi seminar proposal skripsii. Daftar hadir seminar proposal skripsij. Berita acara seminar proposal skripsik. Surat keterangan mengikuti ujian komprehensifl. Surat permohonan persetujuan judul skripsim. Surat permohonan ijin riset individualn. Blangko bimbingan skripsio. Surat keterangan telah melakukan penelitianp. Surat keterangan wakaf buku perpustakaan |
| Lampiran | 3 | SERTIFIKAT-SERTIFIKAT <ul style="list-style-type: none">a. Sertifikat BTA/PPIb. Sertifikat pengembangan bahasac. Sertifikat KKNd. Sertifikat PPLe. Sertifikat OPAKf. Sertifikat Kompute |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan, dan generasi bangsa pun merupakan aset bangsa yang harus dijaga dan dididik dengan baik agar Indonesia memiliki calon pemimpin atau generasi yang dapat menjaga negara ini dengan baik. Melihat hal tersebut pendidikan merupakan aspek penting yang harus diterima oleh setiap orang terutama para calon penerus bangsa terutama para remaja/pemuda. Karena dengan pendidikan akan membuat para calon penerus bangsa ini menjadi orang yang terdidik sehingga kedepannya mereka akan menjadi generasi bangsa yang dapat meneruskan memimpin negeri ini dengan baik. Banyak pendidikan lainnya lagi yang dapat diterima oleh generasi bangsa selain pendidikan formal.

Seperti kita ketahui, bangsa kita belakangan ini menunjukkan gejala kemerosotan moral yang amat parah, mulai dari kasus narkoba, kasus korupsi, ketidakadilan hukum, pergaulan bebas di kalangan remaja, pelajar bahkan mahasiswa, maraknya kekerasan, kerusuhan, tindakan anarkis, dan sebagainya, mengindikasikan adanya pergeseran ke arah ketidakpastian jati diri dan karakter bangsa.¹

¹Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 9.

Berbicara soal karakter, karakter merupakan fondasi yang kukuh terciptanya empat hubungan manusia: (1) hubungan manusia dengan Allah swt. (2) hubungan manusia dengan alam, (3) hubungan manusia dengan manusia, dan (4) hubungan manusia dengan kehidupan dirinya di dunia dan akhirat. Karakter tidak lahir berdasarkan keturunan atau terjadi tiba-tiba, akan tetapi prosesnya panjang, melalui pendidikan karakter. Karakter manusia berupa kebebasan dan kemampuan untuk memilih dan selanjutnya melakukan atau meninggalkan didasari pada akal atau syara.²

Karakter adalah ciri khas yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang atau bangsa. Ciri khas itu asli, mengakar pada kepribadian seseorang atau bangsa, dan menjadi sumber energi seseorang untuk bersikap, dalam ucapan dan tindakan. Ciri khas karakter adalah nilai-nilai yang secara universal memberi kebaikan atau keutamaan untuk semua.³

Oleh karena itu karakter merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena karakter dapat menentukan suatu bangsa dan negara bagaimana bangsa dan negara itu akan maju atau tidak. Diibaratkan karakter adalah sebagai kemudi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Khususnya bagi para remaja/pemuda dan pemuda yang merupakan generasi penerus bangsa ini. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang sudah membinatang. Oleh karena itu, penguatan pendidikan

² Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 4.

³Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik.*, hal. 3.

karakter dalam konteks sekarang menjadi sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di negara kita. Banyak karakter yang dapat diberikan kepada para remaja/pemuda dan pemudi, salah satunya karakter pemimpin.

Mengenai karakter kepemimpinan. Generasi muda merupakan pemangku estafet kepemimpinan suatu negara. Kejayaan negara yang akan datang tergantung dari bagaimana generasi mudanya saat ini. Peranan generasi muda sangatlah besar.

Di tangan generasi muda nanti akan membuat dunia berdetak kagum dengan kemajuan Indonesia. Dengan rasa percaya diri, memiliki kemampuan yang baik dan memiliki rasa nasionalisme yang besar yang berdasarkan Pancasila, menjadi pemimpin atau sebagai masyarakat penerus pembangunan untuk negeri ini suatu saat nanti akan terhindar dari berbagai macam persoalan di Indonesia seperti korupsi, terorisme, globalisasi, dan akan merawat Sumber Daya Alam (SDA) secara bijak & mandiri tanpa ada campur tangan dari negara asing. Mengingat kembali pengorbanan dan perjuangan para pahlawan yang mengorbankan jiwa, raga, keluarga dan harta demi memperjuangkan kemerdekaan dan sekarang generasi muda tinggal mewujudkan cita-cita atau tujuan negara Indonesia sesuai dengan Pancasila.⁴

Secara pasti, di Indonesia pemimpin yang berkualitas dalam pemahaman keislaman amatlah sedikit, malahan pada pucuk pimpinan negara

⁴Arya Zulfikar Rohmawan, "*Generasi Muda Indonesia Optimis dengan Tantangan Bangsa Indonesia di Masa Depan*", Reber, diakses dari <http://remaja-berencana.blogspot.co.id/2014/02/generasi-muda-indonesia-optimis-dengan.html>, pada tanggal 07 Juni 2016, pukul 10.36.

terasa sekali kekurangan itu. Sementara dalam satu sisi, Indonesia adalah bagian dari identitas dunia internasional yang baru saja tumbuh yang sungguh amat menarik untuk menjadi incaran pihak-pihak adijaya dan kelompok-kelompok penentu lain dalam upaya memainkan perannya di sini.⁵

Hal tersebut kemudian ikut dirasakan dan menjadi kegelisahan salah satu organisasi sosial keagamaan di Indonesia yakni Nahdlatul Ulama. Mengenai pembentukan karakter kepada para generasi muda, khususnya karakter kepemimpinan, NU sangat memperhatikan terkait hal tersebut. Nahdlatul Ulama (NU) adalah *Jam'iyah Diniyah Islamiyah* yang didirikan oleh para ulama/kyai pengasuh pesantren. Adapun tujuan didirikannya NU tersebut diantaranya adalah: a) memelihara, melestarikan, mengembangkan dan mengamalkan ajaran *Ahlussunnah wal Jamaah* yang menganut pola madzhab empat, b) mempersatukan langkah para ulama dan pengikut-pengikutnya, c) melakukan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan kemaslahatan masyarakat, kemajuan bangsa dan ketinggalan harkat dan martabat manusia.⁶

Sebagai salah satu dari organisasi keagamaan di Indonesia, NU turut serta membantu pemerintah dalam mengembangkan prestasi pelajar dan kemajuan pendidikan di Indonesia. Untuk membentengi para pelajar NU dan pelajar pada umumnya dari berbagai penyimpangan sosial serta untuk mengembangkan potensi para pelajar, kemudian NU melahirkan suatu

⁵Ummi Khamidah, "Strategi Sie Kerohanian Islam dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan pada Siswa Tahun 2011/2013" SKRIPSI S-1 Kearsipan Fakultas Dakwah, IAIN Walisongo Semarang, 2012, hlm. 2-3.

⁶Rofik Kamilun, dkk. *Buku Saku IPNU-IPPNU Provinsi Jawa Tengah*.(Semarang: Adi Offset, 2011), hlm. 17.

organisasi pelajar dan pemuda, yang disebut Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU).⁷

IPNU-IPPNU adalah organisasi yang bersifat keterpelajaran, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berfungsi sebagai wadah perjuangan pelajar Nahdlatul Ulama dalam pendidikan, keterpelajaran untuk mempersiapkan kader-kader penerus NU yang mampu melaksanakan dan mengembangkan Islam *Ahlussunnah waljamaah* untuk melanjutkan semangat, jiwa dan nilai-nilai *nahdliyah*. Selain itu juga menjadi wadah komunikasi pelajar untuk memperkokoh *ukhuwah nahdliyah, islamiyah, insaniyah* dan *wathoniyah*.⁸

IPNU-IPPNU sebagai organisasi pengkaderan sangat efektif dalam menyokong sumber daya manusia Indonesia. Ia berdiri dan berkiprah menguatkan basis pendidikan dan segmen keilmuan. Disinilah IPNU-IPPNU mengenalkan wawasan kepelajaran dimana menempatkan organisasi dan anggota pada pemantapan pemberdayaan SDM terdidik yang berilmu, berkeahlian dan visioner. Wawasan ini menyebabkan karakteristik organisasi dan anggotanya untuk senantiasa memiliki hasrat ingin tahu, belajar terus menerus, dan mencintai masyarakat pembelajar.

Yang tidak kalah penting adalah IPNU-IPPNU ikut memelopori pendidikan berbasis keorganisasian. Pelajar tidak hanya dijejali dengan materi kurikulum formal saja. Karena dalam kondisi itu, siswa akan punya kecenderungan untuk bosan dan sekolah terksan sebagai rutinitas belaka.

⁷Isnainissholihah, "Dinamika Pelajar Nahdlatul Ulama di Purworejo" SKRIPSI S-1 Kearsipan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hlm. 4.

⁸Rofik Kamilun, dkk. *Buku Saku IPNU-IPPNU Provinsi Jawa Tengah*, hlm. 24.

Sekolah dan organisasi pelajar merupakan kesatuan yang tidak dapat terpisah. Sekolah dengan mentransfer ilmu akan menghasilkan kepandaian (intelengensi). Sementara organisasi dengan kegiatan positif akan mencetak wawasan kedewasaan dan kemandirian. Lembaga pendidikan mempunyai target untuk membuat siswa pandai dan dewasa.

Dari beberapa hal telah peneliti ungkapkan di atas kemudian mendorong sekelompok pelajar NU di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga, Profinsi Jawa Tengah yang tergabung dalam Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU). IPNU-IPPNU PAC Padamara, Kab. Purbalingga berpartisipasi aktif dan ikut terjun dalam menjaga fungsional dan idealnya. Hal ini merupakan peran, tugas dan tanggung jawab pelajar dan pemuda di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga sebagai kader bangsa.

IPNU-IPPNU PAC Padamara Kab.Purbalingga dibentuk pada tanggal 15 Desember 2013, PAC IPNU-IPPNU Padamara Kabupaten Purbalingga ini belum lama terbentuk atau bisa dikatakan masih baru dalam kepengurusannya. Dalam kegiatannya, IPNU-IPPNU PAC Padamara Kab. Purbalingga melakukan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pendidikan karakter kepemimpinan remaja. Hal ini menjadi sesuatu yang menarik untuk diteliti.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Purnomo Fery Hidayat selaku ketua IPNU PAC Padamara yaitu:

“mengenai pendidikan karakter kepemimpinan para remaja khususnya di kecamatan Padamara kami dari PAC IPNU-IPPNU Padamara mengadakan

kegiatan-kegiatan salah satunya adalah MAKESTA. MAKESTA itu adalah Masa Kesetiaan Anggota. Jadi di setiap desa kami mengadakan kegiatan tersebut untuk membentuk kepengurusan ranting-ranting IPNU-IPPNU di masing-masing desa. Kami memberdayakan para pemuda di masing-masing desa untuk mengikuti kegiatan tersebut. Di dalam kegiatan MAKESTA ini kami memberikan pengarahan, motivasi, materi-materi tentang keilmuan serta kepemimpinan kepada para remaja di masing-masing desa. Dengan seperti itu kami berharap dapat menjadikan para pemuda yang berkarakter dalam moralitas, keilmuan serta kepemimpinan untuk menghadapi tuntutan zaman sekarang ini dan untuk mengantisipasi kedepannya.”⁹

Dengan melihat situasi atau kondisi remaja yang ada di kecamatan Padamara, terlihat jelas bahwa perbedaan antara remaja yang mengikuti organisasi khususnya IPNU-IPPNU dengan remaja yang tidak mengikuti organisasi. Diantaranya yaitu remaja yang mengikuti organisasi khususnya IPNU-IPPNU itu lebih terarah dalam pergaulannya, aktif dalam kegiatan sosial, dan dapat didayagunakan oleh masyarakat dari pada remaja yang tidak mengikuti organisasi, mereka rata-rata kurang terarah dalam pergaulan yang bebas, kurang aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial, bahkan sampai melakukan aksi-aksi yang merugikan dan meresahkan masyarakat. Seperti salah satu kasus yang menjadi sorotan adalah adanya aksi tawuran antar pelajar yang terjadi di Padamara Kab. Purbalingga pada tanggal 8 Desember 2016. Tawuran tersebut melibatkan pelajar dua sekolah yaitu SMP Negeri 1 dengan SMP Negeri 2 Padamara. Kejadian ini bermula dari saling ejek siswa kedua sekolah tersebut di media sosial facebook. Keduanya saling mengejek dengan kata-kata yang tidak senonoh.¹⁰

⁹ Hasil wawancara dengan Purnomo Fery Hidayat pada tanggal 11 September 2016 di rumah Purnomo Fery Hidayat

¹⁰ Tribata Polres Purbalingga News, “Polsek Padamara Gagalkan Tawuran Pelajar SMP”, diakses dari <http://tribatanewspurbalingga.com/berita/2016/polsek-padamara-gagalkan-tawuran-pelajar-smp/> pada tanggal 07 Juni 2016, Pukul 22.00 WIB.

Dengan melihat tersebut PAC IPNU-IPPNU Padamara Kabupaten Purbalingga mengadakan kegiatan-kegiatan terkait dengan pendidikan karakter kepemimpinan. Usaha ini dilakukan untuk meminimalisir bahkan sampai menghilangkan aksi-aksi para remaja yang kurang positif tersebut. Dan supaya para remaja yang ada di Kec. Padamara Kab. Purbalingga lebih terarah ke kegiatan-kegiatan yang positif.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan PAC IPNU-IPPNU Padamara Kabupaten Purbalingga terkait pendidikan karakter kepemimpinan diantaranya adalah MAKESTA yaitu Masa Kesetiaan Anggota. Dalam proses kegiatan MAKESTA diantaranya adalah memberikan materi-materi terkait dengan NU, ASWAJA, ke-IPNU-an, ke-IPPNU-an, organisasi, dan kepemimpinan dan diselingi kegiatan yang lain seperti games kemudian yang terakhir adalah pembentukan kepengurusan seperti pemilihan ketua IPNU-IPPNU di Desa yang di-MAKESTA-kan dan melakukan janji setia. Selain MAKESTA ada kegiatan yang lainnya yaitu LAKMUD. LAKMUD adalah Latihan Kader Muda. Dalam proses kegiatan LAKMUD diantaranya juga adalah terdapat pemberian materi-materi seperti ke-NU-an, ASWAJA, kepemimpinan, organisasi, dan *games*. Kemudian LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) proses kegiatannya yaitu penyampaian materi, *outbond*, *games* dll. Kegiatan-kegiatan tersebut mulai dari MAKESTA, LAKMUD, LDK merupakan sebagai bentuk proses pendidikan karakter bagi remaja.

Melihat pentingnya pendidikan karakter kepemimpinan remaja untuk masa depan yang lebih baik IPNU IPPNU PAC Padamara Kab. Purbalingga

merupakan organisasi pelajar yang juga berperan dalam proses pendidikan karakter kepemimpinan remaja melalui kegiatan-kegiatan edukatifnya. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian bagaimana pendidikan karakter kepemimpinan remaja dalam organisasi IPNU-IPPNU PAC Padamara Kab. Purbalingga. Untuk itu penulis merumuskan penelitian dengan judul **“PENDIDIKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN REMAJA DALAM ORGANISASI IPNU-IPPNU (IKATAN PELAJAR NAHDALTUL ULAMA- IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA) PIMPINAN ANAK CABANG PADAMARA KAB. PURBALINGGA”**

B. Definisi Oprasional

1. Pendidikan Karakter Kepemimpinan Remaja

Pendidikan adalah seluruh aktifitas atau upaya secara sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap semua aspek perkembangan kepribadian, baik jasmani dan rohani, secara formal, informal, dan nonformal yang berjalan terus menerus untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi (baik nilai *insaniyah* maupun *ilahiyah*). Dalam hal ini pendidikan berarti menumbuhkan kepribadian serta menanamkan rasa tanggung jawab sehingga pendidikan terhadap diri manusia adalah laksana makanan yang berfungsi memberi kekuatan, kesehatan, dan pertumbuhan, untuk mempersiapkan generasi yang menjalankan kehidupan guna memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien.

Karakter atau watak berasal dari kata Yunani “*charassein*”, yang berarti barang atau alat untuk menggores, yang di kemudian hari dipahami sebagai stempel/cap. Jadi, karakter itu sebuah stempel atau cap, sifat-sifat yang melekat pada seseorang karena seseorang dapat dibentuk, artinya karakter seseorang dapat berubah, kendati karakter/watak mengandung unsur bawaan (potensi internal), yang setiap orang dapat berbeda.¹¹ Kepemimpinan atau leadership adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang-orang lain agar bekerja sama sesuai dengan rencana demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹² Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa.

Pendidikan karakter kepemimpinan remaja yang dimaksud yaitu usaha sadar membentuk kepribadian, baik jasmani dan rohani khususnya sifat-sifat mengenai kepemimpinan supaya melekat (menjadi karakter) pada seseorang individu dalam usia remaja.

2. IPNU-IPPNU PAC Padamara Kab. Purbalingga

IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) adalah organisasi yang bersifat keterpelajaran, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berfungsi sebagai wadah perjuangan pelajar Nahdlatul Ulama dalam pendidikan, keterpelajaran untuk mempersiapkan kader-kader penerus NU yang mampu melaksanakan dan mengembangkan Islam Ahlussunnah waljamaah untuk melanjutkan semangat, jiwa dan nilai-nilai

¹¹Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 76-77.

¹²Rofik Kamilun, dkk. *Buku Saku IPNU-IPPNU Provinsi Jawa Tengah*, hlm. 47.

nahdliyah. Selain itu juga menjadi wadah komunikasi pelajar untuk memperkokoh ukhuwah nahdliyah, islamiyah, insaniyah dan wathoniyah. IPNU mempunyai tujuan, yaitu terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syari'at Islam menurut faham *ahlussunnah wal jamaah* yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar.¹³

IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) juga merupakan organisasi kepelajaran, kemasyarakatan dan keagamaan yang beraqidah Islam Ahlussunnah *wal jamaah* yang senantiasa berpedoman pada garis perjuangan Nahdlatul Ulama.¹⁴

IPNU-IPPNU PAC (Pengurus Anak Cabang) Padamara merupakan organisasi IPNU-IPPNU yang berada pada tingkat Kecamatan Padamara kabupaten Purbalingga. Kepengurusan IPNU-IPPNU PAC Padamara berdiri pada tanggal 14 Desember 2013. Dalam organisasi ini pembentukan karakter kepemimpinan adalah hal yang teramat penting. Salah satu prosesnya adalah dengan membentuk kepengurusan ranting-ranting IPNU-IPPNU di masing-masing desa di kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan definisi operasional diatas yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah penelitian lapangan tentang proses pendidikan karakter kepemimpinan remaja dalam organisasi IPNU-IPPNU PAC Padamara

¹³Rofik Kamilun, dkk. *Buku Saku IPNU-IPPNU Provinsi Jawa Tengah*, hlm. 24.

¹⁴Rofik Kamilun, dkk. *Buku Saku IPNU-IPPNU Provinsi Jawa Tengah*, hlm. 31.

Kab. Purbalingga. Proses pendidikan karakter kepemimpinan remaja ini salah satunya dilakukan dalam organisasi IPNU-IPPNU PAC Padamara Kab. Purbalingga dengan mengadakan kegiatan-kegiatan pengkaderan seperti MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota), mengikuti kegiatan LAKMUD (Latihan Kader Muda) dan kegiatan yang lainnya.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana pendidikan karakter kepemimpinan remaja dalam organisasi IPNU-IPPNU PAC Padamara Kab. Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pendidikan karakter kepemimpinan remaja dalam organisasi IPNU-IPPNU PAC Padamara Kab.Purbalingga.

2. Manfaat

- a. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pemikiran dan pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan bagi penyusun.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap IPNU-IPPNU lain dalam pengembangan

pendidikan agama Islam terutama dalam pendidikan karakter kepemimpinan.

- c. Bagi remaja, untuk menjadikan para generasi muda untuk memiliki karakter dan jiwa kepemimpinan yang baik sehingga dapat mempengaruhi pendidikan yang baik pula di masa yang akan datang.
- d. Bagi peneliti, dapat mengetahui bagaimana pendidikan karakter kepemimpinan remaja dalam organisasi IPNU-IPPNU PAC Padamra Kab. Purbalingga.

E. Kajian Pustaka

Sebelum membahas penelitian yang penulis lakukan dalam organisasi IPNU IPPNU PAC Padamara Kab.Purbalingga, terlebih dahulu penulis mempelajari beberapa pustaka yang mempunyai keterkaitan dengan judul yang penulis angkat. Adapun pustaka yang penulis maksud adalah Skripsi yang ditulis oleh Anis Muhammad (G000090167) yang berjudul *Pendidikan Kepemimpinan pada OSTI (Organisasi Santri Ta'mirul Islam) Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta dalam Membentuk Karakter Pemimpin*. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa pendidikan kepemimpinan dalam OSTI adalah dengan melakukan latihan kepemimpinan (*leadership*). Penyelenggaraan kegiatan keorganisasian OSTI yang ada di pondok pesantren Ta'mirul Islam mampu memberikan pendidikan kepemimpinan bagi para santrinya di dalam membentuk karakter seorang pemimpin sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah saw. Adapun persamaan dengan judul yang penulis angkat yaitu terdapat variabel yaitu mengenai pendidikan

kepemimpinan dalam organisasi. Dan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, dan studi kasusnya.

Skripsi yang di tulis oleh Umami Khamidah (081331023) yang berjudul “*Strategi SIE Kerohanian Islam dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan pada Siswa Tahun 2011/2012 (Studi Kasus ROHIS di SMA Negeri Semarang)*” dalam skripsi tersebut membahas tentang proses pembentukan karakter kepemimpinan kepada para siswa dalam organisasi ROHIS di SMA Negeri 3 Semarang. Yaitu dengan pelatihan kepemimpinan pada siswa (LKSM I, LKSM II, pra LDK, dan LDK), pelibatan anggota dalam panitia kegiatan, merutinkan kegiatan *Mentoring* untuk penguatan rohani dan pembentukan kepribadian Islami siswa, dan merutinkan kegiatan *kajian Islam* untuk pembentukan kepribadian Islami siswa. Adapun persamaan dengan judul yang penulis angkat yaitu terdapat pada variabel penelitiannya yaitu mengenai pembentukan karakter kepemimpinan. Hal ini berkaitan dengan pendidikan karakter kepemimpinan. Dan perbedaannya terletak pada objek penelitian, subjek penelitian, dan studi kasusnya.

Skripsi yang di tulis oleh Wahyu Wijanarko (105070000520) yang berjudul *Pengaruh Metode Outbond terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Sekolah Alam Indonesia*. dalam skripsi tersebut membahas tentang Pengaruh dari Metode *Outbond* terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan pada Siswa Sekolah Alam Indonesia. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa dalam melakukan melakukan kegiatan *outbond* ini dapat mempengaruhi Pembentukan Karakter Kepemimpinan bagi siswa-siswa

yang ada di Sekolah Alam Indonesia. Adapun persamaan dengan judul yang penulis angkat yaitu terdapat pada salah satu variabel penelitiannya yaitu mengenai pembentukan karakter kepemimpinan yang terkait dengan pendidikan karakter kepemimpinan. Dan perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya yaitu dalam skripsi tersebut merupakan jenis penelitian kuantitatif, kemudian objek penelitian, subjek penelitian, dan studi kasusnya juga berbeda.

Karya- karya di atas merupakan karya yang ada relevansinya dengan skripsi ini. Dari karya diatas belum adayang membahas tentang pendidikan karakter kepemimpinan remaja dalam organisasi IPNU-IPPNU.Oleh karena itu skripsi ini berbeda dengankarya-karya diatas dan termasuk penelitian yang baru.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan berfungsi untuk memudahkan dalam memberikan penjelasan terkait hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi ini. skripsi ini terdiri dari enam bab, setiap bab saling terkait dan berurutan.

Bab pertama Merupakan pembuka yang berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori tentang pendidikan karakter kepemimpinan remaja meliputi: pengertian pendidikan karakter kepemimpinan remaja, interaksi kepemimpinan dengan para remaja atau pemuda, menentukan potensi-potensi kepemimpinan dan urgensi

kepemimpinan remaja/pemuda. Kemudian tentang organisasi kepemudaan yang meliputi: pengertian organisasi kepemudaan, peranan Pemuda dalam organisasi. Kemudian teori tentang pendidikan karakter kepemimpinan remaja dalam organisasi kepemudaan

Bab ketiga berisi tentang metodologi penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Objek Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan IPNU-IPPNU, sejarah berdirinya IPNU-IPPNU PAC Padamara Kab.Purbalingga, struktur organisasi, visi dan misi, gambaran umum pendidikan karakter kepemimpinan remaja dalam organisasi IPNU-IPPNU PAC Padamara Kab. Purbalingga.

Bab kelima Bab ini berisi penutup meliputi: kesimpulan dan saran-saran

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pendidikan karakter kepemimpinan dalam organisasi IPNU-IPPNU PAC Padamara Kab. Purbalingga yang telah peneliti kemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa organisasi tersebut telah mengadakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan karakter kepemimpinan remaja. Kegiatan-kegiatan yang mendukung pendidikan karakter kepemimpinan remaja diantaranya adalah MAKESTA (masa kesetiaan anggota), LAKMUD (latihan kader muda), dan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan).

Proses pendidikan karakter pada kegiatan-kegiatan tersebut terlihat pada saat pemberian materi-materi. Materi-materi ini diberikan sebagai proses internalisasi karakter kepemimpinan kepada para remaja. Dengan melalui langkah-langkah mencetak pemimpin yang baik diantaranya adalah penanaman dasar akidah dan moral, membangun akal dan kesadaran, manajemen potensi diri, wawasan yang luas, seni membangun hubungan-hubungan, seni mempengaruhi, seni memimpin, memperdalam kemampuan manajemen, menjadikan pemimpin-pemimpin disekitar kita, dan praktik.

Setelah diadakannya kegiatan-kegiatan yang mempunyai unsur pendidikan karakter kepemimpinan ini, para remaja menjadi aktif dalam berorganisasi khususnya IPNU-IPPNU. Hal ini sebagai aplikasi terhadap pendidikan yang sudah diberikan dan hasil dari proses pendidikan karakter

kepemimpinan remaja dalam organisasi IPNU-IPPNU PAC Padamara Kab. Purbalingga.

B. Saran

1. Bagi Ketua IPNU-IPPNU PAC Padamara Kab, Purbalingga

Selalu kreatif, mencari solusi agar generasi muda dapat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif dari PAC IPNU-IPPNU Kec. Padamra Kab. Purbalingga. Misalnya membuat kegiatan yang membangun minat kader untuk selalu berpartisipasi dalam perkembangannya.

2. Bagi pengurus

Harus selalu semangat serta aktif berkomunikasi dengan anggota agar antara anggota dan pengurus dapat terjalin hubungan yang baik dan diharapkan dengan itu dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Hal itu harus terlihat dari segi koordinasi antar pengurus satu sama lain dan ketua. Hal itu untuk meningkatkan solidaritas pengurus.

3. Bagi anggota

Selalu semangat dalam menjalankan kegiatan-kegiatan dalam IPNU-IPPNU PAC Padamara Kab. Purbalingga. Dengan sikap siap dan tanggap disetiap kegiatan—kegiatan yang dilaksanakan agar dapat memunculkan potensi diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Aplikasi KBBI Offline v 1.1.
- As-Suwaidan, Thariq M. Faishal Umar Basyarahil. *Melahirkan Pemimpin Masa Depan*. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- az-Za'balawi, Muhammad Sayyid Muhammad. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Dalmeri. *Pendidikan untuk Pengembangan Karakter*. Jakarta: Universitas Indraprasta, 2014.
- Daradjat, Zakiah. *Remaja Harapan dan Tantangan*. Jakarta: CV Ruhama, 1995.
- Hadi, Amirul. *Metodologi Penelitian pendidikan*. Bandung : CV. Pustaka Setia, 2005.
- Hajar, Ibnu "Generasi Kampus", *Majalah/Jurnal*. 2013, Vol. 6, No. 2.
- Isnainissholihah. "Dinamika Pelajar Nahdlatul Ulama di Purworejo," Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Kamilun, Rofik, dkk. *Buku Saku IPNU-IPPNU Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Adi Offset, 2011.
- Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1983.
- Kayo, RB. Khatib Pahlawan. *Kepemimpinan Islam dan Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2005.
- Khamidah, Ummi. "Strategi Sie Kerohanian Islam dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan pada Siswa Tahun 2011/2013," Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo, 2012.
- Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Maksudin. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013

- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2004
- Mulya, Gusti Ngurah Agus Andi dan Ratna Artha Windari, “Organisasi Pemuda sebagai Wahana Kaderisasi Pemimpin Bangsa Berjiwa Pancasila,” File Pdf.
- Mursyid, Ahmad Murodi dkk., *Spektrum dan Garis Perjuangan Pelajar Nahdlatul Ulama*. Jakarta: Sekjend. PP. IPNU, 2010.
- Nawawi, Hadari. *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press: 2001.
- “Organisasi Kepemudaan”, <http://bioget.blogspot.co.id/2012/01/organisasi-kepemudaan-pada-masa-smp.html>, diakses 07Juni 2016, pukul 10.36.
- Papalia, Diane E. dkk. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011.
- Rivai, Veithzal. *Islamic Leadership Membangun Super Leadership Melalui Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Rohmawan, Arya Zulfikar “Generasi Muda Indonesia Optimis dengan Tantangan Bangsa Indonesia di Masa Depan,” <http://remaja-berencana.blogspot.co.id/2014/02/generasi-muda-indonesia-optimis-dengan.html>, diakses 07Juni 2016 pukul 10.36.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Saragih, Oka Vina. “Resistensi Masyarakat Terhadap Organisasi Kepemudaan,” Skripsi. Medan: Universitas Sumatra Utara, 2014.
- Sholah, Hisyam Ibnu. *Sejarah singkat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatil Ulama (IPPNU)*, diakses dari <https://hisyamibnusholah.wordpress.com/2012/02/22/sejarah-singkatikatanpelajar-puteri-nahdlatul-ulama-ippnu/>, pada tanggal 06 Oktober 2016, pukul 22.32 WIB.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004.
- Tasmara, Toto. *Spiritual Centered Leadership*. Depok : Gema Insani, 2006.